

## Pengaruh Pelatihan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Komitmen Organisasional Personil Pemadam Kebakaran Kabupaten Jombang

\*Nur Zulaikho Lutfiana, Septian Ragil Anandita, Wisnu Mahendri

Program Studi Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

**KEYWORD:**

Pelatihan, Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja (K3),  
Komitmen Organisasional

**DOI:**

10.32764/bep.v1i2.1020



This Journal is licensed under  
a [Creative Commons Attribution  
ShareAlike 4.0 International  
License](#).

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada personel damkar yang mana menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan teknik sampling jenuh dengan jumlah 50 responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran.

### **ABSTRACT**

This research aims to investigate the influence of training and occupational safety and health (K3) on the organizational commitment of Jombang Regency fire department personnel. This research uses quantitative research with associative methods. The data sources used are primary data and secondary data, collected through questionnaires distributed to firefighting personnel using non-probability sampling techniques and saturated sampling techniques with a total of 50 respondents. The results obtained from this research indicate that training has a positive and significant influence on the organizational commitment of fire department personnel. Occupational safety and health (K3) has a positive and significant influence on the organizational commitment of fire department personnel.

### **How to Cite:**

Lutfiana, N. Z., Anandita, S. R., Mahendri, W. (2023.) Pengaruh Pelatihan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Komitmen Organisasional Personil Pemadam Kebakaran Kabupaten Jombang. *Business and Economic Publication*, 1(2), 70-79.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dengan persaingan yang semakin ketat organisasi diuntut untuk dapat beradaptasi juga mengikuti perkembangannya dan meningkatkan kinerja agar dapat bertahan dan terus berkembang salah satu faktor yang berperan dalam mencapai tujuan tersebut adalah komitmen organisasional. Komitmen dalam sebuah organisasi merupakan keterlibatan karyawan dalam organisasinya dan berkeinginan untuk tetap menjadi anggotanya di mana di dalamnya mengandung sikap kesetiaan dan kesediaan karyawan untuk bekerja secara maksimal untuk organisasi (Dessler, 2014). Menurut (Griffin et al., 2020), mengungkapkan bahwa komitmen organisasional (*organizational commitment*) dapat diartikan sebagai sikap yang mencerminkan tingkat pemahaman dan keterikatan seorang individu terhadap organisasinya

Untuk meningkatkan komitmen karyawan perusahaan dapat memberikan suatu pelatihan yang efektif guna untuk pengembangan diri pribadi bagi karyawan dan juga investasi jangka panjang bagi perusahaan. pelatihan adalah proses belajar yang di rancang untuk mengubah perilaku karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan, yang mengacu pada usaha perusahaan memfasilitasi anggotanya dalam mempelajari segala kompetensi yang mengarah pada suatu kebutuhan kinerja (Raymond A. Noe, 2017). Menurut (Chan et al., 2016), pelatihan adalah suatu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan saat ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, melainkan juga dapat dimanfaatkan segera untuk meningkatkan kinerja.

Selain itu komitmen organisasional juga dapat di tingkatkan melalui perusahaan yang peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani dan rohani tenaga kerja serta hasil karya dan budaya, dengan tujuan mencapai masyarakat yang adil dan makmur (Sinambela & Poltak, 2017)

Dalam penelitian (Tsani & Prasetyo, 2020) yang berjudul tentang pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap komitmen organisasi yang dilakukan pada staf operator sistem aplikasi SILABI di badan pengawas pemilihan umum Kabupaten / kota se Jawa Tengah , dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya tingkat pelatihan terhadap komitmen sangat terikat yang mana dari hasil pelatihan dapat mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Selain itu dalam penelitian (Pupiati, 2020), tentang pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada bagian produksi, menunjukkan bahwasanya hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap komitmen organisasional yang dilakukan pada karyawan bagian produksi.

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan dalam konteks pemadam kebakaran penelitian yang secara khusus memperhatikan pengaruh

pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap komitmen organisasional masih terbatas oleh karena itu penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena akan mengisi celah pengetahuan ini dan menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut secara mendalam pada personel pemadam kebakaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dan menganalisis secara lebih mendalam pengaruh pelatihan dan keselamatan serta kesehatan kerja terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran. Hipotesis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- H1 Ha: Pelatihan personil berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional personil pemadam kebakaran Kabupaten Jombang.  
Ho: Pelatihan personil tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional personil pemadam kebakaran Kabupaten Jombang.
- H2 Ha: Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional personil pemadam kebakaran Kabupaten Jombang.  
Ho: Keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional personil pemadam kebakaran Kabupaten Jombang.
- H3 Ha: Pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran Kabupaten Jombang  
Ho: Pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran Kabupaten Jombang

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan cara yang acak, sesuai dengan prinsip-prinsip positivisme. Dalam pendekatan ini, informasi dikumpulkan menggunakan alat-alat penelitian yang telah dirancang sebelumnya, dan data dianalisis berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif (Sa'adah, 2021). Asosiatif adalah jenis penelitian yang fokus pada penyelidikan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sa'adah, 2023). Yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mana hasil dari data tersebut akan diolah menggunakan analisis statistik *IBM SPSS versi 26.0*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh personel pemadam kebakaran di seluruh kabupaten jombang populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Yang mana dalam

kabupaten jombang terdapat 4 post pemadam kebakaran yang tersebar di seluruh Kabupaten Jombang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Martono et al., 2014), data tersebut kemudian di olah menggunakan IBM SPSS versi 26.0 untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,468	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,535	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,438	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,498	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,412	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,475	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,372	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,480	0,361	Valid
9	Pertanyaan 9	0,469	0,361	Valid
10	Pertanyaan 10	0,602	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,590	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,470	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,400	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,430	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,528	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,411	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,549	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,634	0,361	Valid
9	Pertanyaan 9	0,410	0,361	Valid
10	Pertanyaan 10	0,459	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 diketahui semua item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji validitas, dengan bukti semua r hitung memiliki nilai lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa item pernyataan pada penelitian ini valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasional

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,409	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,504	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,449	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,427	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,664	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,492	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,436	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,642	0,361	Valid
9	Pertanyaan 9	0,416	0,361	Valid
10	Pertanyaan 10	0,421	0,361	Valid
11	Pertanyaan 11	0,441	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Alpha Hitung	Koefisien Alpha	Ket
Pelatihan	3	0,741	0,6	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3	0,773	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasional	3	0,878	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4, dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel yang di uji memperoleh nilai Alpha Cronbach > 0,60 sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel yaitu pelatihan, keselamatan dan kesehatan kerja, komitmen organisasional dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 5 maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3.888 + 0,668 (X1) + 1,546 (X2)$$

Model persamaan di atas bermakna sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta  $\alpha$  sebesar -3.888 dapat dikatakan bahwa jika pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dianggap 0 (nol) maka komitmen organisasional personel pemadam kebakaran adalah -3.888.
2. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan sebesar 0,668 dapat dinyatakan bahwa jika pelatihan semakin baik dan dengan asumsi variabel lain tetap maka komitmen organisasional akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi pada variabel pelatihan (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,668 berarti terdapat pengaruh positif. Artinya setiap perubahan pelatihan (X1) sebesar 1% maka komitmen organisasional (Y) akan meningkat sebesar 0,668 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap (konstan) atau tidak berubah.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X2) menunjukkan nilai sebesar 1,546 berarti terdapat pengaruh positif.

Artinya setiap perubahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X2) sebesar 1% maka komitmen organisasional (Y) akan meningkat sebesar 1,546 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap (konstan).

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan hasil dari uji T yang mana dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan diketahui memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.631 > 2.012$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan pelatihan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional (Y)
2. Variabel keselamatan dan kesehatan kerja diketahui memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12.569 > 2.012$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) terhadap komitmen organisasional (Y)

**Tabel 5.** Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	-3.888	5.265	-.738	.464
Pelatihan	.064	.138	4.631	.000
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.566	.174	12.569	.000

Dependent Variable: Komitmen Organisasional

Sumber: Hasil penelitian, 2023

**Tabel 6.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3424.935	2	1712.468	177.015	.000 <sup>b</sup>
	Residual	454.685	47	9.674		
	Total	3879.620	49			

Dependent Variable: Komitmen Organisasional

Predictors: (Constant), Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $177.015 > 3.20$ . Dengan menggunakan batas signifikansi  $0,05$ , maka diperoleh nilai signifikansi tersebut  $0,00 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran Kabupaten Jombang.



Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Adjusted R				
Model	R	R Square	Square	Std. Error of the Estimate
1	.940a	.883	.878	3.110

Predictors: (Constant), Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
 Dependent Variabel: Komitmen Organisasional

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Dari tabel 7 kadar determinasi sebesar 0,883 atau 88% hal ini menunjukkan bahwa persentase peneruh variabel pelatihan (x1), keselamatan dan kesehatan kerja (x2) mampu menjelaskan sebesar 88,3% terhadap komitmen organisasional (y), dan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pelatihan Terhadap Komitmen Organisasional Personel Pemadam Kebakaran Kab. Jombang

Berdasarkan uji parsial yang sudah dilakukan pada variabel pelatihan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.631 > 2.012$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan, pelatihan (X1) terhadap komitmen organisasional (Y), menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja.

Hal ini menunjukkan bahwasanya pelatihan sangat berpengaruh terhadap komitmen organisasional, di karenakan dengan adanya pelatihan para personel pemadam kebakaran mendapatkan ilmu yang baru dan juga pengalaman yang dapat di pratikan langsung dalam dunia kerja dan juga dapat membantu mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah di berikan kepada para personel.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tsani & Prasetyo, 2020),(Latif, 2018), (Wicaksono, 2018), (Adisaksana et al., 2015), (Suhardiyah & gita, 2020). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya tingkat pelatihan terhadap komitmen organisasi sangat terikat. Yang mana dari pelatihan yang di berikan dapat mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

### Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Personel Pemadam Kebakaran Kab. Jombang

Berdasarkan uji parsial yang sudah dilakukan pada variabel pelatihan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12.569 > 2.012$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan, keselamatan dan kesehatan kerja (X2) terhadap komitmen organisasional (Y), menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasional, di karenakan para personel pemadam kebakaran merasakan manfaat dari adanya keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh personel pemadam kebakaran. Yang mana dalam hal pekerjaan yang dihadapi oleh para personel memang memiliki risiko yang cukup tinggi, di mana para personel membutuhkan peralatan perlindungan diri yang lengkap dan juga peralatan pertolongan pertama disaat terjadi insiden dalam bekerja serta peralatan dan perlindungan dalam keselamatan dan kesehatan kerja dalam bekerja.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi et al., 2013), (Reskiputri & Romadhoni, 2019), (Budianto, 2014), (Pupiati, 2020a), (Dewi & Piartrini, 2020) yang mana dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan mendeskripsikan dengan, adanya pengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada komitmen organisasional.

### **Pengaruh Pelatihan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Secara Simultan Terhadap Komitmen Organisasional Personel Pemadam Kebakaran Kab. Jombang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap komitmen organisasional berpengaruh terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran kabupaten Jombang secara bersama-sama atau secara simultan. Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $177.015 > 3.20$ . Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran kabupaten Jombang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ernawati, 2017), yang meneliti tentang pengaruh peran lingkungan kerja, dukungan atasan, pelatihan dan pengembangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap komitmen organisasional. Yang mana pelatihan dan pengembangan, dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak pelatihan dan keselamatan serta kesehatan kerja terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran di Kabupaten Jombang. Dengan menganalisis 50 responden yang merupakan personel pemadam kebakaran tersebar di empat lokasi, yaitu Kabupaten Jombang, Kecamatan Mojoagung, Kecamatan Ngoro, dan Kecamatan Ploso, hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif besar terhadap komitmen organisasional. Personel yang mengikuti pelatihan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas, pengetahuan yang lebih luas, dan tingkat disiplin yang lebih tinggi. Selain itu,



penerapan keselamatan dan kesehatan kerja juga berdampak positif terhadap komitmen organisasional, karena personel merasa dilindungi dan peduli terhadap kesehatan serta keselamatan mereka saat bekerja. Kombinasi pelatihan dan keselamatan serta kesehatan kerja secara bersama-sama memberikan dampak positif yang signifikan terhadap komitmen organisasional personel pemadam kebakaran Kabupaten Jombang, menunjukkan pentingnya aspek-aspek ini dalam meningkatkan loyalitas terhadap organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaksana, H., Astuti, E. S., & Musadieg, M. Al. (2015). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Insentif Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Komitmen Organisasional. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2015.018.02.7>
- Budianto, F. (2014). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan Pada Bagian Produksi Pt.Sumber Kencana Di Bojonegoro. *Jurnal AGORA*.
- Chan, M. Y., Haber, S., Drew, L. M., & Park, D. C. (2016). Training older adults to use tablet computers: Does it enhance cognitive function? *Gerontologist*, 56(3), 475–484. <https://doi.org/10.1093/geront/gnu057>
- Dessler, G. (2014). Fundamentals of Human Resource Management Gary Dessler. *Human Resource Management, November*.
- Dewi, D. A. D. K., & Piartrini, P. S. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Tenaga Kerja Dinas Lingkungan Hidup Tabanan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p04>
- Ernawati, I. (2017). Pengaruh Peran Lingkungan Kerja, Dukungan Atasan, Pelatihan dan Pengembangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Komitmen Organisasi. In *Politeknik Negeri Batam*.
- Griffin, R. W., Phillips, J. M., & Gully, S. M. (2020). Organizational Behavior - Managing People and Organizations (13e). In *Cengage Learning, Inc*.
- Junaedi, D., Swasto, B., & Utami, hamidah nayati. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional (Studi Pada Karyawan PG. Kebet Baru Malang). *Jurnal Profit*.
- Latif, A. (2018). Pengaruh Rekrutmen, Seleksi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Rakyat Indonesia c.g Cikditiro, Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*.
- Martono, N., Yuwono, E. P., & Rahardjo, M. P. (2014). Metode Penelitian

- Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Pupiati, R. T. (2020a). Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Pada Bagian Produksi Di Pt. Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) Klaten. *Ebbank*, 11(1), 53–62.
- Pupiati, R. T. (2020b). Pengaruh Lingkungan Kerja , Keselamatan Dan Kesehatan Kerja , Serta Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Pada Bagian Produksi. *Ebbank*, 11(1), 53–62.
- Raymond A. Noe. (2017). *Employee Training and Development* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Reskiputri, T. D., & Romadhoni, R. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) dan Turnover Intention terhadap Kinerja dengan Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sa'adah, L. (2023). *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Mitra Ilmu.
- Sinambela, & Poltak, L. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *PT.Bumi Aksara*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suhardiyah & gita. (2020). Pengaruh Pelatihan Kerja, Pengembangan Karir Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan PT. SMART (SINAR MAS ARTA RAYA TERANG). *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3057>
- Tsani, A. A., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.491>
- Wicaksono, A. R. (2018). Pengaruh Pelatihan Karyawan dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intentions dengan Komitment Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri). *Universitas Islam Indonesia*.